



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Ungaran, 3 Oktober 2023

Nomor : 521.4/52202
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Perihal : **Prakiraan Hujan Bulan Oktober, November dan Desember 2023 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Oktober 2023 di Jawa Tengah**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di –
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim dan dikaitkan dengan keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Oktober, November dan Desember 2023 di Jawa Tengah yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang maka perlu kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Bawah Normal (BN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Oktober 2023 umumnya 21 – 100 mm kecuali Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; sebagian kecil wilayah Kab. Batang curah hujan 0 – 20 mm. Sedangkan sebagian wilayah Kab. Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo dan Temanggung; Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; wilayah barat daya Kab. Kendal curah hujan 101 – 150 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan November 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan November 2023 umumnya berkisar antara 51 – 300 mm, kecuali sebagian wilayah Kab. Pati, Rembang; sebagian wilayah utara Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Kota Tegal; sebagian kecil wilayah timur laut Kab. Jepara curah hujan 21 – 50 mm. Sedangkan sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian besar wilayah selatan Pemalang dan Pekalongan curah hujannya >300 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 wilayah Jawa Tengah pada Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Desember 2023 pada umumnya berkisar antara 151 – 300 mm, kecuali Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian wilayah Kab. Pati dan Rembang; Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Jepara bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Brebes curah hujan 101 – 150 mm. Sedangkan sebagian besar wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab.

Purbalingga dan Kebumen; Kab. Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian wilayah timur Kab. Banyumas curah hujannya 401 – 500 mm.

4. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024

1) **Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan Oktober 2023 meliputi :**

Kab. Banyumas, Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Cilacap dan Temanggung; Kab. Pemalang, Pekalongan dan Batang bagian selatan; Kab. Kebumen bagian utara; wilayah barat laut Kab. Purworejo; sebagian wilayah selatan Kab. Brebes dan Tegal; sebagian wilayah barat daya Kab. Kendal; sebagian kecil wilayah Kab. Magelang.

2) **Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan November 2023 meliputi :**

Kota Semarang, Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Demak, Kudus, Blora, Grobogan, Semarang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar dan Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Kendal, Jepara dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Kebumen, Purworejo, Tegal, Brebes, Pati dan Rembang; wilayah tengah Kab. Pemalang dan Pekalongan; Kab. Batang bagian utara; sebagian kecil wilayah Kab. Wonosobo.

3) **Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan Desember 2023 meliputi :**

Karimunjawa, Kota Pekalongan dan Kota Tegal; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Jepara, Pati dan dan Rembang bagian utara.

5. Perkembangan OPT yang perlu dilakukan perhatian antara lain :

1) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi

- **Penggerek Batang** : Kabupaten Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, Pati, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes.
- **Tikus** : Kabupaten Banyumas, Klaten, Sukoharjo, Sragen, Semarang dan Pemalang.
- **Walangsangit dan penyakit Blas** : Kabupaten Tegal.
- **Burung** : Kabupaten Banjarnegara.
- **Penyakit Bercak Daun Coklat** : Kabupaten Kendal.
- **Penyakit Kresek/BLB** : Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Blora, Kendal dan Pekalongan.

2) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :

- **Penggerek Tongkol** : Kabupaten Brebes.
- **UGF** : Kabupaten Blora, Rembang, Batang dan Brebes.

- 3) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Kacang Tanah dengan wilayah serangan meliputi :
- **Bercak Daun Coklat** : Kabupaten Pati.
- 4) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Kacang Panjang, Terong, Daun Bawang, Pisang, Durian, Salak, Alpukat dan Duku) wilayah serangan meliputi :
- **Jagung Manis**
Penggerek Batang dan Penyakit Hawar Pelepah : Kabupaten Brebes
 - **Kubis**
Ulat Daun : Kabupaten Magelang, Semarang dan Brebes
Ulat Krop : Kabupaten Magelang dan Brebes
 - **Kentang**
Hama Trips dan Penggerek Umbi : Kabupaten Brebes
Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang
 - **Tomat**
Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang
 - **Bawang Merah**
Hama Ulat Bawang dan Penyakit Trotol : Kabupaten Brebes
Penyakit Busuk Umbi : Kabupaten Batang
 - **Cabai**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang dan Semarang
Hama *Trips* : Kabupaten Temanggung
Antraknose : Kabupaten Magelang, Temanggung dan Semarang
Penyakit Busuk Pangkal Batang : Kabupaten Magelang.
Virus : Kabupaten Batang.
Virus Kuning : Kabupaten Kebumen, Wonosobo, Magelang, Boyolali dan Semarang
Layu Fusarium : Kabupaten Semarang
 - **Kacang Panjang**
Virus Kuning : Kabupaten Kebumen dan Magelang

- **Terong**
Virus Kuning : Kabupaten Magelang
- **Bawang Daun**
Ulat Daun : Kabupaten Batang
- **Pisang**
Penyakit Layu : Kota Salatiga.
Fusarium

Ulat Penggerek Daun : Kabupaten Batang
- **Durian**
Penggerek Buah : Kabupaten Semarang

Hawar Daun : Kota Salatiga dan Kabupaten Banyumas
- **Salak**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang
- **Alpukat**
Penggerek Ranting : Kota Salatiga
dan Penggerek Buah
- **Duku**
Antraknosa : Kota Salatiga

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka yang perlu dilakukan dalam kaitan dengan OPT dan DPI adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta pemantauan/monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT yang dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.
Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.
- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT PHP, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dan petani pengamat dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi

gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.

- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, pompanisasi in-out dari dan ke sawah, menginventarisasi sumber air permukaan, pipanisasi, pengaturan waktu dan pola tanam serta teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUPRIYANTO, SP, MP
Rembina Utama Muda
NIP. 19671023 199703 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Lampiran 1 :

Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Oktober, November dan Desember 2023 di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	-
Bawah Normal (BN)	Seluruh wilayah di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	-
Bawah Normal (BN)	Seluruh wilayah di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Kab. Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara dan Kebumen; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Temanggung, Boyolali, Sragen, Klaten, Purworejo dan Wonosobo.
Bawah Normal (BN)	Sebagian besar wilayah Kab. dan Kota di Jawa Tengah

Lampiran 2 :

Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober, November dan Desember 2023 di Jawa Tengah

Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; sebagian kecil wilayah Kab. Batang.
21 – 50 mm	Kota Semarang, Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Semarang, Demak, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Boyolali, Magelang, Klaten, Sukoharjo dan Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Kendal, Jepara, Pati dan Purworejo; sebagian wilayah Kab. Kudus, Karanganyar, Kebumen dan Cilacap; wilayah tengah Kab. Brebes, Tegal dan Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Batang; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan dan Temanggung.
51 – 100 mm	Kab. Banyumas; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banjarnegara dan Temanggung; Kab. Brebes dan Tegal bagian selatan; Kab. Kudus, Kebumen dan Purworejo bagian utara; Kab. Karanganyar bagian timur; wilayah barat daya Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Batang, Kendal, Jepara dan Pati.
101 – 150 mm	Sebagian wilayah Kab. Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo dan Temanggung; Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; wilayah barat daya Kab. Kendal.

Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023

KRITERIA	WILAYAH
21 – 50 mm	Sebagian wilayah Kab. Pati, Rembang; sebagian wilayah utara Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Kota Tegal; sebagian kecil wilayah timur laut Kab. Jepara.
51 - 100 mm	Kota Pekalongan, Kota Surakarta; sebagian besar Kab. Sukoharjo, Wonogiri, Jepara, Kudus dan Klaten; sebagian wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Batang, Kendal, Boyolali, Pati, Rembang dan Blora; sebagian wilayah utara Kab. Pekalongan; sebagian wilayah barat laut Kab. Karanganyar; sebagian wilayah barat daya Kab. Sragen; sebagian wilayah barat Kota Semarang; sebagian kecil wilayah tenggara Kab. Semarang.
101 – 150 mm	Kota Magelang, Kota Salatiga, Kab. Grobogan; sebagian besar Kab. Semarang, Karanganyar, Sragen, Demak, Kota Semarang, Purworejo dan Demak; sebagian wilayah Cilacap, Brebes, Tegal, Kendal dan Boyolali; sebagian kecil Kab. Pekalongan dan Batang; sebagian wilayah tenggara Kab. Wonosobo; sebagian wilayah timur laut Kab. Wonogiri; sebagian wilayah timur Kab. Sukoharjo; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Kudus dan Pati.
151 –200 mm	Sebagian Kebumen, Cilacap, Wonosobo, Temanggung, Batang; sebagian kecil wilayah tenggara Kab. Brebes; sebagian wilayah barat daya Kab. Pemalang; sebagian kecil Kab. Pekalongan, Kendal;

	sebagian wilayah barat Kab. Purworejo; sebagian kecil wilayah barat laut Kab. Semarang; sebagian kecil Kab. Banyumas; sebagian kecil wilayah timur laut Kab. Banjarnegara.
201 – 300 mm	sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian besar Kab. Banyumas; sebagian Kab. Kebumen, Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian wilayah barat Kab. Wonosobo; sebagian wilayah timur Kab. Temanggung; sebagian kecil wilayah Kab. Pemalang dan Pekalongan.
301 – 400 mm	Sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian besar wilayah selatan Pemalang dan Pekalongan.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

KRITERIA	WILAYAH
101 - 150 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian wilayah Kab. Pati dan Rembang; Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Jepara bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Brebes.
151 – 200 mm	Kab. Kudus; sebagian wilayah Kab. Demak, Rembang, Blora, Grobogan, Sukoharjo dan Klaten; Kab. Batang dan Kendal bagian utara; Kab. Wonogiri bagian barat; sebagian wilayah utara Kab. Brebes; sebagian kecil wilayah Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan.
201 – 300 mm	Kota Semarang, Salatiga dan Surakarta; Kab. Sragen dan Karanganyar; sebagian besar Kab. Semarang dan Boyolali; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Temanggung, Magelang, Sukoharjo, Wonogiri dan Grobogan; Kab. Brebes, Tegal dan Kendal bagian selatan; Kab. Demak, Blora dan Klaten bagian barat; Kota Magelang utara; wilayah barat daya Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan dan Batang.
301 – 400 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Banyumas dan Purworejo; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Purbalingga, Wonosobo, Temanggung, Magelang, dan Kebumen; Kota Megelang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; wilayah barat daya Kab. Batang.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Purbalingga dan Kebumen; Kab. Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian wilayah timur Kab. Banyumas.